

## Tukang Ojek Penunjuk Jalan Alternatif Bisa Kantongi Rp500 Ribu Per Hari

**PUNCAK (IM)**- Kemacetan lalu lintas di Kawasan Puncak membawa berkah bagi para tukang ojek penunjuk arah jalan alternatif, mereka mendapatkan pundi-pundi dari para pengendara mobil yang menghindari antrean di Gadog, Megamendung.

Dalam sehari, seperti yang diutarakan Yusuf salah satu tukang ojek. Ia bisa mengantongi lebih dari Rp 500 ribu dari jasanya yang umumnya digunakan oleh para wisatawan.

Para tukang ojek penunjuk arah jalan alternatif, itu beroperasi di dekat Simpang Pasar Ciawi, lalu dengan kendaraan roda dua atau motornya memandu wisatawan ke arah tujuan.

"Kalau ada wisatawan yang ingin dipandu hingga Pasir Muncang, Megamendung itu biayanya Rp 100 ribu, namun kalau ada yang nawar Rp 50 ribu tetap saya ambil. Sehari bisa lima kali atau lebih saya mengojek, namun itu tergantung tingkat kemacetan," kata Yusuf kepada wartawan, Senin (24/4).

Yusuf menuturkan selain ke Pasir Muncang atau Jembatan Selarong, ia juga siap apabila wisatawan ingin dipandu ke Cipuyung Megamendung atau Cimory 2 dan 3 atau ke Taman Safari Indonesia (TSI) Cisarua atau Hotel Seruni.

"Kalau ke Cipuyung Megamendung atau Cimory 2 dan 3 atau ke TSI atau ke Hotel Seruni, Desa Cibereum, Cisarua. Saya kasih tarif Rp 200 ribu," tuturnya.

Ia menjelaskan masing-masing tujuan di atas menggunakan jalur alternatif utara dan jalur alternatif selatan.

Jalur alternatif utara dan jalur alternatif selatan, masing-masing lebar jalurnya bisa dilalui dua mobil. Tidak terlalu lebar karena jalan desa," jelas Yusuf. ● **yan**

## Sempat Buron, Pemalsu Sertifikat Tanah Sentul City Ditangkap Kejari Bogor

**BOGOR (IM)**- Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Bogor menangkap pelaku pemalsuan tanah di kawasan Sentul City. Pelaku bernama Hasan Sjafei itu sebelumnya sudah buron selama dua tahun.

"Hasan Sjafei terbukti secara bersama-sama melakukan pemalsuan sertifikat tanah milik PT Sentul City dengan surat SHGB 1169 Bojong Konong yang terletak di Desa Bojong Konong, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor," kata Kasi Pidum Kejari Kabupaten Bogor, Widiyanto, melalui keterangannya, dikutip Senin (24/4).

PT Sentul City mengalami kerugian sebesar Rp 20 miliar atas perbuatan Hasan. Widiyanto mengatakan, Hasan ditangkap di kawasan Sentul. "Yang bersangkutan dihukum selama 4 bulan penjara dan dinyatakan terbukti bersalah melakukan dan turut serta memalsukan salah satu data bukti otentik Sertifikat tanah milik PT Sentul City," jelasnya.

Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Kabupaten Bogor, Anita, mengungkapkan perkara itu mulai disidang

pada 24 Mei 2019. Kemudian, ada beberapa upaya hukum Pengadilan Negeri (PN) Cibinong yang dianggap kadaluarsa. "Karena kejadiannya memang waktu itu pada tahun 1999 baru diketahui oleh pelapor yakni Sentul City, pada tahun 2017," terang Anita.

Hasan memalsukan sertifikat nomor 215 dengan luas 1240 meter dan sertifikat nomor 217 dengan luas 1390 meter. Setelah terbukti bersalah, tim jaksa kemudian melakukan penangkapan.

"Namun, saat hendak ditangkap di kediaman Hasan Sjafei sesuai KTP, di Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, terdakwa hanya menggunakan sebagai alamat KTP. Sedangkan domisilinya di daerah Sentul Babakan Madang," bebarnya.

Atas perbuatannya, Hasan dijera dengan Pasal 266. Dia terbukti bersangkutan turut serta memalsukan keterangan palsu ke dalam satu akta otentik dalam pembuatan Kedua sertifikat itu berada diatas SHGB milik Sentul City dengan luas total 2630. ● **pra**

# 8 | Nusantara



## KEPADATAN DI PINTU GERBANG TOL BOCIMI

Sejumlah kendaraan memadati ruas jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) di pintu keluar gerbang tol Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Senin (24/4). Kepadatan kendaraan sepanjang lima kilometer di pintu keluar gerbang tol tersebut akibat meningkatnya volume kendaraan yang akan berwisata di daerah Sukabumi, Jawa Barat, di H+2 Lebaran.

## Plt Bupati Bogor Minta Kemenhub Buat Underpass di Depan Pasar Cisarua

Permukaan tanah di kawasan Puncak tidak memungkinkan untuk dibuat lintas atas (flyover). Sehingga, solusi mengatasi arus lalu lintas yang memungkinkan untuk memecah kepadatan kendaraan di depan Pasar Cisarua adalah membangun underpass, kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

**BOGOR (IM)**- Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Bogor, Iwan Setiawan meminta Kementerian Perhubungan (Kemenhub) membangun lintas bawah (underpass) di Jalur Puncak, tepatnya di depan Pasar Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dia telah mengajukan Kepala Dinas

Perhubungan (Kadishub) Kabupaten Bogor, Agus Ridhalah untuk segera mengirimkan surat usulan tersebut kepada Kemenhub.

"Saya sudah bertemu dengan kementerian. Saya sudah menyampaikan solusi, di momen (Idul Fitri) ini kami minta Kadishub membuat proposal

permohonan kepada Kemenhub membuat underpass," kata Iwan di Kabua.

Menurut dia, permukaan tanah di kawasan Puncak tidak memungkinkan untuk dibuat lintas atas (flyover). Sehingga, solusi mengatasi arus lalu lintas yang memungkinkan untuk memecah kepadatan kendaraan adalah membangun underpass.

"Itu (underpass) kajiannya memungkinkan, kalau flyover tidak. Untuk mengurangi kemacetan di Pasar Cisarua, mudah-mudahan Pak Kadishub akan menindaklanjuti," ujar Iwan.

Dia menuturkan, persimpangan jalan di depan Pasar Cisarua kerap menjadi biang kerok kemacetan di kedua arah. Sehingga, underpass dapat difungsikan

agar lintasan kendaraan dari Pasar Cisarua menuju Desa Cisarua maupun sebaliknya, tidak mengganggu jalur utama Puncak.

Di samping itu, Iwan mengingatkan, para wisatawan Puncak, Kabupaten Bogor untuk tak terfokus melintas di jalur utama. Tujuannya agar tidak terjadi kepadatan kendaraan. "Memanfaatkan jalur alternatif, saya sudah tugaskan Dinas PUPR untuk pemeliharaan jalan-jalan alternatif, sebagian sudah aman dilalui," kata Iwan.

Pasalnya, tersedia dua jalur alternatif untuk menuju kawasan Puncak, tanpa harus melintasi Simpang Gadog Ciawi. Pertama, yaitu melewati Gerbang Tol Sumarecon dan melintasi Gunung Geulis hingga Pasir Angin, Mega-

mendung.

Jalur alternatif kedua, yaitu melalui Tapos Ciawi kemudian menyusuri Jalan Citeko hingga Taman Safari Indonesia (TSI) Cisarua. "Semoga (kendaraan) tidak stuck, peralatan yang canggih dari kepolisian juga sudah disiapkan," ujar Iwan.

Dia menyebutkan, jika tetap terjadi kepadatan selama libur Lebaran di Jalur Puncak, kepolisian akan memperlakukan rekayasa lalu lintas. Caranya bisa berupa penerapan sistem ganjil-genap kendaraan hingga sistem satu arah (one way).

"Daerah Bogor selatan ini pengamanannya lebih ekstra pada H+1 sampai H+10, karena tingkat okupansi atau kunjungan kendaraannya meluber," kata Iwan. ● **pra**



## LIBUR LEBARAN DI YOGYAKARTA

Wisatawan menaiki jip wisata di kawasan Kali Kuning, Cangkringan, Sleman, Di Yogyakarta, Senin (24/4). Kawasan lereng Gunung Merapi menjadi salah satu tujuan favorit wisatawan yang ingin menikmati suasana alam, kulliner dan lava tour menaiki jip wisata saat libur lebaran.

## Ciwandan Dibuka Lagi 29-30 April untuk Pemudik dari Pelabuhan Panjang

**CILEGON (IM)**- Pelabuhan Ciwandan akan kembali beroperasi pada 29-30 April dalam menghadapi arus balik mudik Lebaran 2023.

Ciwandan akan menjadi pelabuhan bagi pemudik pengendara sepeda motor dari Pelabuhan Panjang, sedangkan yang dari Bakauheni akan tetap turun di Merak.

"Periode tanggal 29 April - 30 April terdapat tambahan layanan melalui Pelabuhan Panjang (lintasan Panjang - Ciwandan)," tulis PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam melalui akun Instagram-nya @asdp191, Senin (24/4).

ASDP menjelaskan layanan penyeberangan tambahan dari Panjang itu guna mengantisipasi kepadatan arus balik mudik dari Sumatra ke Jawa.

Hal ini berbeda dengan arus mudik kemarin, pada

15-21 April 2023 seluruh penyeberangan sepeda motor ke Sumatra berangkat dari Ciwandan. Selain itu, Ciwandan juga difungsikan menerima kedatangan sepeda motor dari Sumatra ke Jawa.

Terkini, Data Posko Bakauheni pada H+1 Lebaran atau 23 hingga 24 April 2023 pukul 08.00 WIB mencatat sebanyak 47.705 orang menyeberang dari Pulau Sumatra ke Jawa.

"Total penumpang mencapai 47.405 orang atau naik 12 persen dibandingkan realisasi periode yang sama tahun lalu," Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), Shely Arifin dalam keterangannya, Senin (24/4).

Angka ini meningkat sekitar 16.737 orang dibandingkan dengan angka pada hari Lebaran 2023, Sabtu (22/4) atau sekitar 30.668 orang. ● **pra**

## Objek Wisata Geopark Ciletuh Masih Dipadati Wisatawan

**SUKABUMI (IM)**- Memasuki hari ketiga libur lebaran atau Idul Fitri 1444 H tepatnya pada Senin, (24/4), objek wisata Unesco Global Geopark Ciletuh Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat masih dipadati ribuan wisatawan yang datang dari berbagai daerah.

Dari pantauan di lokasi, kepadatan wisatawan sudah terjadi sejak Minggu, (23/4), akibat membludaknya wisatawan yang datang ke objek wisata andalan Kabupaten Sukabumi ini mengakibatkan terjadi penumpukan kendaraan di beberapa lokasi seperti di jalur menuju Palabuhanratu dan di sekitar objek wisata pantai.

Bahkan sejak Senin pagi atau sekitar pukul 07.00 WIB, salah satu objek wisata laut yang masuk dalam kawasan Unesco Global Geopark Ciletuh Palabuhanratu yakni Pantai Karanghau sudah dipadati ribuan wisatawan.

"Saya datang ke objek wisata Pantai Karanghau di Kecamatan Cisulok ini bersama empat rekan dari Depok, Jabar dengan meng-

gunakan sepeda motor," kata salah seorang wisatawan asal Condet, Jakarta Selatan M Abdul Abror di Sukabumi, Senin (24/4).

Ia dan rekannya memilih objek wisata ini untuk menghabiskan masa libur dan cuti bersama Idul Fitri 1444 H karena destinasi wisata ini murah dan sudah direncanakan sejak Ramadhan 1444 H.

Sebenarnya keinginan dirinya, datang ke Pantai Karanghau ini sudah sejak libur lebaran tahun lalu, namun karena masih pandemi COVID-19, sehingga baru terlaksana pada tahun ini.

Di tempat yang sama, wisatawan asal Bandung, Jabar Sela Aryati mengatakan dirinya berangkat dari rumah pada Minggu, (23/4) dini hari karena takut terjebak macet. Ibu rumah tangga ini datang ke Pantai Karanghau bersama suami dan dua anaknya dengan menggunakan mobil pribadi.

"Awalnya saya ingin ke lokasi Ciletuh, namun suami belum mengenal medan jalan, sehingga diputuskan untuk

ke Pantai Karanghau. Ini merupakan yang kedua kalinya saya datang ke sini, pertama sebelum pandemi COVID-19 pada 2018 lalu," katanya.

Dihubungi secara terpisah, Kapolsek Cisulok, AKP Agung Khusaini mengatakan situasi di Pantai Karanghau sudah dipadati sejak Minggu dan pada Senin ini wisatawan yang datang masih cukup banyak. Dari pantauan pihaknya, sejauh kondisi di lokasi wisata aman dan kondusif.

"Melonjaknya wisatawan yang datang ke Pantai Karanghau ini karena sudah tidak ada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM)," tambahnya.

Ia pun mengimbau kepada wisatawan agar mematuhi aturan dari para petugas penjaga pantai untuk antisipasi terjadinya kecelakaan laut seperti tenggelam, terseret arus dan lainnya.

Seperti diketahui Pantai Karanghau ini tidak layak untuk berenang karena terdapat arus bawah laut, ombak dan gelombang tinggi. ● **pra**



## TRADISI LEBARAN DI KAMPUNG CIAMIS

Sejumlah warga mengikuti tradisi Ngagubyag Balong (menangkap ikan) dan Rarakaan (berjalan di atas bambu) di Desa Darmaraja, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Senin (24/3). Kegiatan merupakan tradisi warga usai merayakan Lebaran dengan tujuan mempererat tali silaturahmi antarkampung.

## Tanah di Sukamakmur Bogor Bergeser Tiap 20 Menit

**BOGOR (IM)**- Pergeseran tanah terjadi di Desa Sukamakmur, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar). Tanah bergeser berawal dari adanya rembesan tanah.

"Tanah bergerak dikarenakan rembesan air bergerak dengan mudah, dan membawa lapisan tanah yang berada di bawahnya yang didasari lapisan lempeng," kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko dalam keterangannya, Senin (24/4).

Arus mengatakan peristiwa itu terjadi pada hari Sabtu (22/4) kemarin. Tanah bergeser dengan panjang sekitar 14 meter.

"Mengakibatkan perge-

seran tanah dan jalan ambles dengan rincian sekitar 14 meter," sambungnya.

Petugas BPBD yang menerima laporan dari warga, langsung menuju ke lokasi kejadian untuk melakukan penanganan. Sejumlah asesmen telah dilakukan petugas BPBD. Hasilnya, diketahui fasilitas jalan umum penghubung di antara dua kampung terdampak dari tanah bergeser itu. Tanah bergeser masih terjadi hingga saat ini.

"Situasi saat ini pergeseran masih berlanjut sekitar 20 menit sekali, dan akses jalan hanya bisa dilalui oleh kendaraan roda dua," jelasnya.

"Dibutuhkan penanganan lebih lanjut dari pihak terkait," sambung-nya. ● **pra**

## Mobil dan Motor Banyak yang Mogok di Jalur Alternatif Desa Pasir

**MEGAMENDUNG (IM)**- Sejumlah mobil dan motor mogok diakibatkan kemacetan lalu lintas berkepanjangan di jalur alternatif utara atau di Desa Pasir Muncang, Megamendung, Puncak, Kabupaten Bogor.

Motor atau kendaraan roda dua yang mogok di jalur alternatif Puncak tersebut pun terpaksa didorong oleh pengendaranya hingga bengkel motor terdekat, sedangkan mobil atau kendaraan roda empat yang mogok diisi terlebih dahulu air raditornya atau menunggu bantuan montir. "Tak hanya motor, mobil pun ada yang mogok. Di mana rata-rata kendaraan tersebut berplat B," kata Wawan masyarakat setempat yang ikut mengatur lalu di jalur alternatif Puncak kepada wartawan, Senin (24/4).

Wawan menerangkan kemacetan lalu lintas berkepanjangan di jalur alternatif utara

atau di Desa Pasir Muncang, Megamendung dikarenakan banyaknya wisatawan yang mengambil jalan alternatif menuju Pawanas Puncak.

"Tak hanya dari arah Sentul atau Bukit Pelangi, kendaraan motor dan mobil juga banyak yang berasal dari arah Summarecon atau Katulampa. Jadi macet parah, apalagi arus lalu lintas sempat terkunci karena banyak motor yang melawan arus," terang Wawan.

Ia menjelaskan kemacetan lalu lintas di wilayahnya baru terurai ketika Sat Lantas Polres Bogor menerapkan rekayasa arus lalu lintas satu arah atau one way menuju Kawasan Puncak. "Tadi sekitar pukul 10.30 WIB Sat Lantas Polres Bogor menerapkan rekayasa arus lalu lintas satu arah atau one way menuju Kawasan Puncak, kemacetan lalu lintas di Desa Pasir Muncang pun jadi mulai terurai," jelasnya. ● **pra**